

Persepsi Orang Tua Terhadap pemberian Stimulasi Tumbuh kembang Anak Retardasi mental

Zumrotul Choiriyah, Priyadi Nugraha, SA Nugraheni

ABSTRAK

Latar Belakang – Retardasi mental adalah suatu gangguan yang heterogen yang terdiri dari fungsi intelektual yang di bawah rata-rata dan gangguan dalam keterampilan adaptif yang ditemukan sebelum orang berusia 18 tahun. Anak retardasi mental mempunyai keterbatasan, dan keterbatasan ini menyebabkan anak kurang mandiri. Salah satu cara untuk melatih kemandirian anak adalah dengan melakukan stimulasi tumbuh kembang.

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi orang tua terhadap pemberian stimulasi tumbuh kembang anak retardasi mental.

Metode – Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah orang tua yang memiliki anak retardasi mental yang ada di Sekolah Luar Biasa di Kotamadya Semarang. Sampel penelitian sejumlah 55 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil – Hasil penelitian menunjukkan pemberian stimulasi tumbuh kembang dalam kategori kurang sebesar 50,9%, sedangkan kategori baik sebesar 49,1%. Tidak ada hubungan antara persepsi orang tua terhadap tindakan stimulasi tumbuh kembang

Kata Kunci – Anak retardasi mental, Persepsi orang tua, Stimulasi tumbuh kembang,